

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULELENG III**



Oleh :

KADEK DIAH TANTRI SUHENDRAWIDI
NIM. P07124214007

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BULELENG III**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi
Diploma IV**



Oleh :

KADEK DIAH TANTRI SUHENDRAWIDI

NIM. P07124214007

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG III

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes

Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT.,M.kes

NIP. 197001161989032001

NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes

NIP. 197001161989032001

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG III

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Ketua) _____
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes (Anggota) _____
3. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes (Anggota) _____

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes

NIP. 197001161989032001

THE RELATIONS BETWEEN THE EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE HAPPEN OF *STUNTING* IN AREA OF PUSKESMAS BULELENG III

ABSTRACT

Stunting related with the pattern of giving food especially for the first 2 years in life, that is breast milk and additional food (MP-ASI) that could affect the health status of a baby. The purpose of this research is to know the relations between the exclusive breastfeeding with the happen of *stunting* in area of Puskesmas Buleleng III. This type of research correlational analytic with structure *Cross Sectional*. Technique of withdraw the sample that is used *Consecutive Sampling* method. Amount of sample used 35 respondent. The data analyzed using *Fisher Exact*. The result of the research found that more that a half female baby (54.3%), mostly mother's education only until senior high school (45.7%) and unemployed mother (60%). The babies that get exclusive breastfeeding for 40% and non-exclusive about 60%. Number of baby with *stunting* status is 11,4% and normal staus is 88,6%. Results has shown correlation test *p value* 0,133 ($p > 0,05$), that mean is no relation between breastfeeding with the happen of *stunting* in area Puskesmas Buleleng III. There is no significant effect on exclusive breastfeeding to prevent *stunting* on a baby. Exclusive breastfeeding is not the only factor that is contributed with the happen of *stunting* with baby. Researchers suggest the need for improving the nutritional status since the preconception period, during pregnancy, as well as during periods of growth of the child to be able to decrease the incidence of *stunting*.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, *Stunting*, Nutrient Status

HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG III

ABSTRAK

Stunting erat kaitannya dengan pola pemberian makanan terutama pada 2 tahun pertama kehidupan berupa air susu ibu (ASI) dan makanan pendamping (MP-ASI) yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. Jenis Penelitian ini adalah Analitik Korelasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan metode *Consecutive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah balita berjenis kelamin perempuan (54,3%), pendidikan ibu balita sebagian besar SMA (45,7%), dan 60% ibu balita tidak bekerja. Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 40% dan balita tidak ASI Eksklusif 60%. Jumlah balita yang berstatus gizi *stunting* sebesar 11,4% dan balita yang normal 88,6% dan hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan $p\text{ value} = 0,133$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. Disarankan perlunya perbaikan status gizi sejak masa prekonsepsi, selama kehamilan, serta selama periode pertumbuhan anak untuk mampu menurunkan kejadian *stunting*.

Kata kunci: ASI Eksklusif, *Stunting*, Status Gizi

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III

Oleh: KADEK DIAH TANTRI SUHENDRAWIDI

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis dan atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi (SD) unit z (*Z-Score*) tinggi badan menurut umur (TB/U) < -2 SD ≥ -3 SD. *World Health Assembly* (WHA) tahun 2012 mengungkapkan lebih dari 165 juta (25%) anak yang berumur dibawah lima tahun mengalami *stunting* dan 90% lebih berada di negara berkembang. Indonesia menempati peringkat pertama prevalensi *stunting* dari *South-East Asia Regions* yaitu 36,4% berdasarkan data *Child Malnutrition Estimate* tahun 2013 jauh diatas Filipina 30,3% (*World Bank*, 2016).

Berdasarkan laporan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016 prevalensi balita *stunting* di Provinsi Bali sebesar 19,7% mengalami penurunan 1% dari tahun 2015 yang prevalensinya 20,7%. Buleleng termasuk dalam tiga besar masalah balita *stunting* dengan prevalensi 24,2% dan kejadian tertinggi pada umur 24-59 bulan. Puskesmas Buleleng III menjadi peringkat pertama dengan kasus malnutrisi pada balita sejumlah 50 balita tahun 2014 dan meningkat menjadi 96 balita di 2015 (*Dinkes Kab. Buleleng*, 2016).

Stunting erat kaitannya dengan pola pemberian makanan terutama pada 2 tahun pertama kehidupan, yaitu air susu ibu (ASI) dan makanan pendamping (MP-ASI) yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Proverawati (2010)

menyebutkan ASI mengandung *growth* faktor yang melindungi bayi terhadap infeksi dan juga merangsang pertumbuhan bayi yang normal. Status menyusui juga merupakan faktor risiko terhadap kejadian *stunting* (Taufiqurrahman, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III, Mengidentifikasi kejadian *stunting* pada balita umur 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III, Mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III, Menganalisis hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja puskesmas buleleng III.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Analitik Korelasional. Rancangan yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung, menentukan populasi, kriteria inklusi dan eksklusi, teknik sampling dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *Consecutive Sampling*, data dikumpulkan berupa data primer, kemudian melakukan pengolahan data penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III, yang beralamat di Jalan Pulau Seribu Lingkungan Penarungan Kelurahan Penarukan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng pada bulan Mei-Juni 2018.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh balita umur 24-36 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 35 responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Balita dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54,3%

dan sebanyak 45,7% balita laki-laki. Sebagian besar ibu berpendidikan SMA (45,7%) dan paling rendah berpendidikan SD (8,6%). Sebanyak 60% ibu balita tidak bekerja, dan hanya 1 orang sebagai PNS. Pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian meliputi pengukuran tinggi badan balita dan pengisian kuesioner. Balita yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 60% dan sisanya balita mendapat ASI Eksklusif. Sebagian besar balita memiliki status gizi yang normal dan sebanyak 4 balita mengalami *stunting*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, disimpulkan praktik pemberian ASI Eksklusif pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III sebagian besar responden tidak mendapat ASI Eksklusif sebanyak 21 responden (60%). Gambaran kejadian *Stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III yang mayoritas memiliki status gizi normal sebanyak 31 responden (88,6%) dan balita yang memiliki status gizi *stunting* sebanyak 4 responden (11,4%). Tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III dengan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,133$ ($p > 0,05$).

Kader kesehatan diharapkan agar memberikan penyuluhan tentang arti pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan faktor penyebab serta pencegahan *stunting*. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah referensi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita umur 24-36 bulan seperti status gizi dan ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Hyang Maha Esa karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma IV. Judul skripsi ini adalah “Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III”.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIV Kebidanan Poltekkes Denpasar.
2. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai pembimbing utama yang telah membimbing dan mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb selaku Ketua Prodi Diploma IV Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing selama penyusunan dan penulisan skripsi ini

5. Ni Luh Putu Sri Erawati selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) Skripsi yang telah memberikan izin dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini
6. dr. I Gusti Nyoman Mahapraman selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini
7. Kepala Puskesmas Buleleng III yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi semua kalangan.

Denpasar, 11 Juli 2018

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Diah Tantri Suhendrawidi

NIM : P07124214007

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2014

Alamat : BTN Banyuning Indah C-10, Kelurahan Banyuning
Kecamatan Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima hasil sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 11 Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Kadek Diah Tantri Suhendrawidi

NIM. P07124214007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	7
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	23

B. Variabel dan Definisi Operasional	23
C. Hipotesis.....	25

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	33
G. Etika Penelitian	34

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	40
C. Kelemahan Penelitian.....	48

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden Balita Umur 24-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.....	37
Tabel 3. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita Umur 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III	39
Tabel 4. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Umur 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.....	39
Tabel 5. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Umur 24-36 Bulan Di Puskesmas Buleleng III.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori	22
Gambar 2. Kerangka Konsep	23
Gambar 3. Skema rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	26
Gambar 4. Alur penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Kuesioner	58
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden	60
Lampiran 4 Kuesioner	61
Lampiran 5 Lembar Observasi	63
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	64
Lampiran 7 Surat Rekomendasi dari BPMPT	65
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Kesbang Pol Kabupaten Buleleng	66
Lampiran 9 <i>Ethical Approval</i>	67
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68

